

## ABSTRAK

**Vidy Gita Salsabila Sura Wecana, 1205010193, 2024:** “Modernisasi Kota Purwokerto Tahun 1930-1942”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora.

Modernisasi Kota Purwokerto dimulai ketika dua perusahaan besar kereta api membuka jalur kereta api yang melewati Kota Purwokerto dan menghubungkannya dengan daerah-daerah vital lainnya di Jawa. Namun, keadaan baik tidak bertahan lama karena adanya resesi ekonomi global yang menyebabkan masa kesukaran berkepanjangan di seluruh dunia dan tidak terkecuali dengan Purwokerto.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini terdiri dari dua rumusan masalah yaitu mengenai: pertama, bagaimana kondisi geografis dan demografis Kota Purwokerto pada saat sebelum dan sesudah masa malaise antara kisaran tahun 1930 hingga 1942. Kedua, apa saja komponen kota yang terdapat di Purwokerto pada masa itu yang menjadi acuan modernitas kota.

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana sejarah perkembangan modernisasi Kota Purwokerto pada rentang tahun 1930 hingga 1942. Adapun berisi aspek-aspek pendukung terjadinya modernisasi tersebut, dan perubahan-perubahan dalam bidang apa saja setelah terjadinya modernisasi.

Adapun metode yang telah di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Sejarah yang terdiri dari 4 tahap, yaitu, pertama heuristik yaitu tahapan pengumpulan sumber-sumber dari sumber primer ataupun sekunder, berupa arsip, buku, maupun jurnal-jurnal yang membahas kondisi Purwokerto pada rentang tahun 1930-1942, dan sumber-sumber lainnya, kedua verifikasi sumber (kritik), ketiga Interpretasi dan keempat Historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Purwokerto berkembang menjadi sebuah kota yang maju dan ramai setelah penerapan sistem politik tanam paksa dan berlanjut hingga masa politik etis. Majunya Purwokerto didukung oleh 2 faktor utama yaitu adanya perkebunan tebu dan pabrik gula, serta masuknya 2 maskapai besar kereta api Hindia Belanda yang membuka jalur kereta api menghubungkan Purwokerto dengan daerah-daerah lainnya. Sehingga secara tidak langsung Purwokerto bertumbuh menjadi sebuah kota yang maju meskipun secara luas wilayah tidak terlalu besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, namun pada kenyataannya Purwokerto menjadi salah satu kota vital Jawa di masa kolonial Belanda hingga titik terakhir sebelum kedatangan Jepang.